

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Gorontalo sebagai ibukota Provinsi Gorontalo menjadi tujuan utama dalam hal urusan pemerintahan maupun ekonomi. Umumnya ibukota suatu provinsi diarahkan menjadi kota jasa sehingga terjadi peningkatan pada usaha-usaha sektor jasa. Peningkatan sarana transportasi terutama angkutan darat perlu dibarengi oleh peningkatan sarana jalan dan lain-lain untuk memberikan pelayanan yang baik. Jalan merupakan akses penghubung yang memegang peranan penting dalam sektor transportasi khususnya dalam pendistribusian barang dan jasa. Eksistensi jalan raya sangat dibutuhkan demi menunjang kelancaran arus yang menghubungkan kota-kabupaten dan antar provinsi. Sesuai dengan fungsinya, jalan sangat dibutuhkan demi menunjang kelancaran arus lalu lintas yang menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lainnya. Fungsi utama perkerasan jalan adalah menyediakan lahan untuk pergerakan barang dan manusia dengan rasa aman, nyaman dan sesuai dengan kebutuhan serta efisien. Perkembangan daerah mengakibatkan kapasitas dan kuantitas kendaraan semakin hari semakin berkembang khususnya untuk provinsi yang sedang berkembang seperti Provinsi Gorontalo

Ruas Jalan H.B Yasin merupakan jalan nasional yang menghubungkan beberapa simpang. Sepanjang ruas jalan tersebut terdapat rumah sakit, beberapa sekolah dan banyak terdapat pertokoan, aktivitas pada ruas jalan ini bisa membangkitkan jumlah kendaraan. Peningkatan jumlah penduduk, jumlah kendaraan dan aktivitas di Kota Gorontalo menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang sangat bergantung pada transportasi jalan raya. Masalah ini muncul karena adanya ketidakseimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan. Hal ini yang akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan peningkatan waktu tempuh. Berdasarkan permasalahan di atas maka

perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisa Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan H. B Yasin Berdasarkan MKJI 1997”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kapasitas pada ruas Jalan H.B Yasin?
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada ruas Jalan H.B Yasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kapasitas ruas Jalan H.B Yasin.
2. Mengetahui tingkat pelayanan ruas Jalan H.B Yasin.

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan ruang lingkup pembahasan, maka ruang lingkup masalah dibatasi:

1. Lokasi penelitian adalah ruas Jalan H.B Yasin dengan panjang segmen jalan yang ditinjau sepanjang 500 Meter.
2. Waktu Pengamatan dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari Rabu, Sabtu, dan Senin.
3. Metode yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJ 1997).
4. Jam pengamatan adalah jam 06.00 – 08.00 WITA, jam 12.00 – 14.00 WITA, jam 16.00 – 19.00 WITA.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat membawa manfaat:

- a. Sebagai bahan masukan pada instansi terkait dalam hal pengambilan keputusan sehubungan dengan pengembangan transportasi perkotaan.
- b. Masyarakat pengguna jalan dapat menentukan kondisi lalulintas dan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan tersebut pada suatu waktu tertentu sehingga bisa mempertimbangkan waktu perjalanannya.

